

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada sekolah dasar bertujuan untuk memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Selanjutnya dalam Kurikulum Sekolah Dasar Pendidikan IPS merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan. Nasution (2006:74) mengemukakan "Pendidikan IPS adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologi untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah".

IPS sebagai bidang studi memiliki garapan yang dipelajari cukup luas. Bidang garapan itu meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan masyarakat. Tekanan yang dipelajari IPS berkenaan dengan gejala-gejala dan masalah kehidupan masyarakat bukan pada teori dan keilmuannya, melainkan kenyataan kehidupan kemasyarakatan. Berdasarkan gejala dan masalah sosial tadi ditelaah, dianalisis faktor-faktornya, sehingga dapat dirumuskan jalan pemecahannya. Ilmu Pengetahuan Sosial berperan mengfungsikan dan merealisasikan ilmu ilmu sosial yang bersifat teoritik ke dalam kehidupan nyata dimasyarakat, sehingga melalui pembelajaran IPS diharapkan siswa mampu membawa dirinya secara dewasa dan

bijak dengan kehidupan nyata. Selain itu dalam pembelajaran IPS diharapkan siswa tidak hanya mampu menguasai teori-teori kehidupan di masyarakat dalam menjalani kehidupan nyata di masyarakat sebagai makhluk sosial.

IPS sebagai program pendidikan berfungsi mengembangkan perhatian dan kepedulian sosial siswa terhadap kehidupan di masyarakat. Pengetahuan sosial dapat diharapkan memberikan pembinaan sumber daya manusia yang akan datang mempunyai pengetahuan, terampil, dan bertanggung jawab terhadap masalah sosial yang tinggi serta mampu merealisasikan tujuan nasional menciptakan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1945.

Kurikulum Pendidikan IPS menghendaki agar proses pembelajaran hendaknya dimulai dari yang dekat ke yang jauh, dari yang sudah diketahui ke yang belum diketahui siswa. Lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan sekolah adalah lingkungan yang paling dekat dengan siswa, dengan demikian pembelajaran akan lebih bermakna bila dimulai dari lingkungan yang paling dekat dengan siswa.

Pendidikan IPS di sekolah dasar harus memperhatikan kebutuhan siswa yang berusia antara 7-11 tahun. Kajian dalam kelompok ini menurut Piaget (Nasution, 2006:58) berada dalam perkembangan intelektual pada tingkat konkret operasional. Anak dalam tahap ini mampu mempelajari mengenai lingkungannya. Sementara menurut teori belajar dari Gagne (Dahar Willis, 1989:81) lingkungan mempunyai peran yang penting dalam pembentukan konsep, karena perannya sebagai stimulus untuk terjadinya suatu respon. pembentukan sikap dan

pengembangan keterampilan siswa dapat juga terjadi karena interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran IPS diarahkan untuk membina kecerdasan sosial siswa yang mampu berpikir kritis, analitis, kreatif, motivatif, berwatak dan berkepribadian luhur, bersikap ilmiah dalam cara memandang, menganalisa serta menelaah kehidupan nyata yang dihadapinya, oleh karena itu guru dituntut untuk mampu merangsang dan merencanakan pembelajaran IPS sedemikian rupa dengan memperhatikan prinsip dan karakteristik IPS itu sendiri sehingga tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai.

Adapun fungsi Pendidikan IPS yaitu mengembangkan pengetahuan, nilai dan sikap serta keterampilan sosial siswa untuk dapat menelaah kehidupan sosial yang dihadapi sehari-hari serta menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap masyarakat Indonesia masa lalu hingga masa kini. Sedangkan tujuannya agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan sikap serta keterampilan sosial yang berguna bagi dirinya.

Sedangkan secara keseluruhan tujuan pendidikan IPS di SD yaitu membekali siswa dengan kemampuan-kemampuan sebagai berikut : (a) dapat mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat; (b) dapat berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang ilmu serta bidang keahlian; (c) memiliki kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan; (d) dapat mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Upaya untuk mewujudkan tujuan di atas, guru IPS yang berkewajiban sebagai pengembang kurikulum, senantiasa harus memperhatikan tujuan tersebut yang dituangkan dalam persiapan mengajar dengan memilih metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan kondisi lingkungan. Sementara kenyataan di lapangan, pembelajaran IPS ternyata guru hanya sekedar mentransfer informasi yang ada di buku paket, walaupun guru pernah menerapkan metode diskusi, namun dalam pelaksanaannya kurang dikondisikan. Akibatnya aktivitas dan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Sementara itu pula bahwa hasil belajar siswa yang diketahui dari penilaian dalam tes formatif maupun tes harian yang bersifat individual menunjukkan bahwa pembelajaran IPS kurang berhasil, karena lemahnya daya ingat atau mudah lupa.

Pendekatan inkuiri *discoveri* menjadi bagian yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena siswa terlibat dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya kelak akan mengantarkan siswa menjadi seorang ahli dalam bidang pengetahuan yang ditekuninya karena pada pendekatan inkuiri *discoveri* anak lebih aktif dalam mencari untuk menemukan sesuatu dalam menyelesaikan permasalahannya. Menganggap belajar dengan menemukan sendiri dapat memberikan hasil yang lebih baik. Cara pembelajaran metode inkuiri *discoveri* akan selalu berusaha membangkitkan siswa untuk bekerja terus sampai menemukan jawaban dari permasalahannya.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa dengan menggunakan metode inkuiri *discoveri* siswa banyak berperan dalam proses pembelajaran, sehingga apa yang ditemukan siswa dalam belajar, baik teori maupun aplikasinya siswa tidak

mudah lupa, sehingga kompetensi yang dimiliki siswa akan nampak adanya perubahan kearah yang lebih baik, serta tujuan pembelajaran tercapai.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan penerapan metode inkuiri discoveri pada pembelajaran IPS dengan materi aktivitas ekonomi di kelas IV SD Negeri Babakan Ciparay Tengah ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode inkuiri discoveri pada pembelajaran IPS dengan materi aktivitas ekonomi di kelas IV SD Negeri Babakan Ciparay Tengah ?
3. Bagaimana hasil pembelajaran dengan penerapan metode inkuiri discoveri pada pembelajaran IPS dengan materi aktivitas ekonomi di kelas IV SD Negeri Babakan Ciparay Tengah ?
4. Apakah metode inkuiri discoveri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan materi aktivitas ekonomi di kelas IV SD Negeri Babakan Ciparay Tengah ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi deskriptif tentang penerapan metode inkuiri discoveri dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan materi aktivitas ekonomi di kelas IV

SD Negeri Babakan Ciparay Tengah. Sementara itu tujuan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran dengan penerapan metode inkuiri discoveri pada pembelajaran IPS dengan materi aktivitas ekonomi di kelas IV SD Negeri Babakan Ciparay Tengah.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode inkuiri discoveri pada pembelajaran IPS dengan materi aktivitas ekonomi di kelas IV SD Negeri Babakan Ciparay Tengah.
- c. Hasil pembelajaran dengan penerapan metode inkuiri discoveri pada pembelajaran IPS dengan materi aktivitas ekonomi di kelas IV SD Negeri Babakan Ciparay Tengah.
- d. Efektivitas metode inkuiri discoveri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan materi aktivitas ekonomi di kelas IV SD Negeri Babakan Ciparay Tengah.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), diharapkan dapat memberi manfaat:

### a. Bagi siswa:

Melatih siswa untuk berpikir kritis, kreatif dan inovatif serta mampu menyelesaikan masalah pada pembelajaran IPS. Penerapan metode inkuiri discoveri dalam pengajaran IPS dapat meningkatkan minat, keaktifan, dan hasil belajar siswa.

b. Bagi guru/kolaborator:

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung pada guru-guru untuk dapat mengembangkan pembelajaran dengan metode yang lebih inovatif dan lebih berorientasi pada proses sehingga kualitas pembelajarannya dapat meningkat.

c. Bagi sekolah:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam upaya pengadaan inovasi pembelajaran bagi guru-guru lain dan juga memotivasi mereka untuk selalu melakukan inovasi untuk menemukan metode pembelajaran yang paling tepat dan efektif.

d. Bagi peneliti:

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti memperoleh wawasan dan pengalaman mengenai penerapan metode pembelajaran yang inovatif.

#### **D. Definisi Operasional**

1. **Hasil belajar** yaitu perubahan tingkah laku baik dalam kognitif, afektif maupun psikomotor, setelah siswa melakukan kegiatan belajar, atau pengalaman yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran.
2. **Pembelajaran IPS** adalah bagaimana membina kecerdasan sosial siswa yang mampu berpikir kritis, analitis, kreatif, inovatif, berwatak dan berkepribadian luhur, bersikap ilmiah, dalam memandang, menganalisa serta menelaah kehidupan nyata yang dihadapinya.

3. **Metode inkuiri discoveri** adalah metode pembelajaran yang memotivasi dan mengaktifkan siswa untuk mencari tahu tentang sesuatu, sekaligus menemukan dan menyimpulkannya berdasarkan pengalaman belajarnya.

